



BERITA

Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kebut Pembenahan Data, Akta Pengganti Disiapkan Cegah Masalah Hukum

Buntok (Humas) – Ketidaksesuaian data wakaf antara dokumen lama dan kondisi di lapangan menjadi perhatian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan. Untuk mencegah persoalan hukum di kemudian hari, Kemenag Bar...

TANGGAL PUBLIKASI 15 Juli 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	LOKASI Ruang Zakat dan Wakaf Kantor Kemenag Barsel	KONTAK H. Hapiji, S.E. - 62852470****



Foto utama: Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kebut Pembenahan Data, Akta Pengganti Disiapkan Cegah Masalah Hukum

Buntok (Humas) – Ketidaksesuaian data wakaf antara dokumen lama dan kondisi di lapangan menjadi perhatian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan. Untuk mencegah persoalan hukum di kemudian hari, Kemenag Barsel mulai membenahi administrasi melalui koordinasi dan simulasi penerbitan Akta Pengganti Akta Ikrar Wakaf (APAIW) di Ruang Zakat dan Wakaf Kantor Kemenag Barsel, Selasa (15/7/2026).

Staf Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Barito Selatan, H. Hapiji, mengatakan pembenahan dokumen perlu segera dilakukan setelah ditemukan sejumlah perbedaan antara data pada aplikasi SIWAK lama dengan kondisi riil aset wakaf di masyarakat.

“Terdapat perbedaan data pada SIWAK lama dengan kondisi riil di lapangan. Oleh karena itu, pengungkapan Akta Pengganti Akta Ikrar Wakaf perlu segera diupayakan agar kelengkapan dokumen wakaf dapat dibenahi,” ujarnya.

Menurut Hapiji, pembaruan administrasi tidak hanya bertujuan menyelaraskan data, tetapi juga memberikan kepastian hukum terhadap aset wakaf agar terlindungi dari pemulihan potensi di masa mendatang.

“Dokumen yang lengkap dan sesuai kondisi di lapangan akan memperkuat legalitas aset wakaf sekaligus memudahkan proses pengelolaannya,” katanya.

Sementara itu, Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Barito Selatan, H. Muhammad Sibawaihi, saat ditemui di Penyelenggara Zakat dan Wakaf menilai koordinasi tatap muka masih menjadi cara paling efektif untuk menyelesaikan persoalan teknis maupun administrasi yang dihadapi operator di lapangan.

“Koordinasi dan simulasi seperti ini perlu lebih sering dilakukan secara luring. Komunikasi langsung jauh lebih efektif untuk mengatasi masalah teknis maupun administrasi yang menghadap operator,” tuturnya.

Ia mengakui, untuk sementara kegiatan baru dapat diikuti operator SIWAK dari Kecamatan Dusun Selatan. Namun, pola pelatihan serupa akan terus dibahas agar seluruh operator di tingkat kecamatan mendapatkan pendampingan yang sama.

“Harapannya, tidak ada lagi perbedaan persepsi dalam pengelolaan data wakaf. Semua harus bergerak dengan data yang sama dan prosedur yang benar,” ujarnya.

Operator SIWAK Kecamatan Dusun Selatan, Waluyo, menyambut baik kegiatan tersebut. Menurutnya, forum tatap muka memberi ruang bagi para operator untuk saling bertukar pengalaman sekaligus mencari solusi atas berbagai kendala yang ditemui saat melakukan pendataan di lapangan.

“Lewat forum tatap muka ini, kita bisa saling berbagi pengalaman dan bertukar pikiran. Hal ini tentunya sangat baik karena menambah penyelesaian masalah yang kita miliki saat menghadapi kendala di lapangan,” katanya.

Selain pembahasan publikasi APAIW, peserta juga melakukan budidaya fitur mobile pada aplikasi SIWAK yang memungkinkan pembaruan data dilakukan langsung dari lokasi tanah wakaf.

Fitur tersebut dinilai mempercepat proses pelaporan sekaligus memudahkan validasi data di lapangan.

Melalui koordinasi tatap muka dan pemanfaatan teknologi SIWAK, Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan berharap seluruh aset wakaf di wilayahnya dapat segera terdata secara benar, akurat, dan memiliki legalitas hukum yang kuat sehingga manfaatnya bagi umat tetap terjaga.

CUPLIKAN BERITA

Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kebut Pembenahan Data, Akta Pengganti Disiapkan Cegah Masalah Hukum



Buntok (Humas) – Ketidaksesuaian data wakaf antara dokumen lama dan kondisi di lapangan menjadi perhatian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan. Untuk mencegah persoalan hukum di kemudian hari, Kemenag Bar...

LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/penyelenggara-zakat-dan-wakaf-kebut-pembenahan-data-akta-pengganti-disiapkan-cegah-masalah-hukum>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.